

**KONTRIBUSI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN CARA  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X  
TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA PELAJARAN  
TEKNIK DIGITAL DI SMKN 5 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program SI Teknik Elektronika  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**YUZI MUHARYA  
06189/2008**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN CARA  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X  
TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA PELAJARAN  
TEKNIK DIGITAL Di SMKN 5 KOTA PADANG

Nama : Yuzi Muharya  
Nim : 06189  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Andris Syukur, M.Pd  
NIP. 19511021 198103 1 001

Drs. H. Sukaya  
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Drs. Putrajaya, M.T.  
NIP. 19621020 198602 1 001


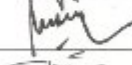



## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dan  
Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas  
X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran  
Teknik Digital di SMKN 5 Kota Padang  
Nama : Yuzi Mubarya  
Nim : 06189  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.eng	1 
2. Sekretaris	: Drs. Andris Syukur, M.Pd	2 
3. Anggota	: Drs. H. Sukaya	3 
4. Anggota	: Dru. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	4 
5. Anggota	: Drs. Legiman Slamet, MT	5 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Teknik Digital Di SMKN 5 Kota Padang”** benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2014

Yang menyatakan,



Yuzy Muharya

## ABSTRAK

**Yuzy Muharya (06189/2008): Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Teknik Digital Di SMKN 5 Kota Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X TAV pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dalam Mata Pelajaran Teknik Digital, dimana 26,19% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang, 2) terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang, 3) terdapat kontribusi kompetensi kepribadian guru dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang. Penelitian ini melibatkan 46 responden siswa kelas X di SMKN 5 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif korelasional* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berkelompok dan proporsional (*Proportionate Stratified Random Sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran teknik digital, sedangkan data kompetensi kepribadian guru dan cara belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasinya. Hasil analisis data menunjukkan : 1) Kompetensi Kepribadian Guru memberikan kontribusi sebesar 25,31% terhadap hasil belajar, 2) Cara Belajar memberikan kontribusi sebesar 38,85% terhadap hasil belajar, 3) Kompetensi Kepribadian Guru dan Cara Belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru, Cara Belajar dan Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Sukaya. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng selaku ketua penguji skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. dan Bapak Drs. Legiman Slamet, MT. selaku anggota penguji skripsi.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak Drs. Risman Jondedwi, MM, selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
9. Bapak, Ibu guru, dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 5 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan skripsi ini dan menyelesaikan studi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Februari

2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ISI</b>	<b>Halaman</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....		i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....		iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....		vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....		viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah .....		1
B. Identifikasi Masalah .....		9
C. Batasan Masalah.....		9
D. Rumusan Masalah .....		10
E. Tujuan Penelitian.....		10
F. Manfaat Penelitian.....		11
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>		
A. Kompetensi Guru .....		12
B. Kompetensi Kepribadian Guru SMK .....		19
C. Cara Belajar.....		22
D. Hasil Belajar.....		25
E. Pelajaran Teknik Digital .....		27
F. Penelitian yang Relevan .....		28
G. Kerangka Pikir .....		29
H. Hipotesis .....		31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A. Desain Penelitian.....		33
B. Definisi Operasional Variabel.....		34
C. Populasi dan Sampel.....		35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Uji Coba Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	51
1. Kompetensi Kepribadian Guru.....	51
2. Cara Belajar.....	54
3. Hasil Belajar.....	56
B. Persyaratan Uji Analisis.....	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linieritas.....	62
3. Uji Homogenitas.....	64
4. Uji Multikolinieritas.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Hipotesis Pertama.....	65
2. Hipotesis Kedua.....	66
3. Hipotesis Ketiga.....	67
D. Koefisien Kontribusi.....	68
E. Uji Regresi.....	69
F. Pembahasan.....	73

#### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teknik Digital kelas X SMKNegeri 5 Padang tahun ajaran 2011/2012 .....	4
2. Lembar Observasi Cara belajar .....	7
3. Populasi Penelitian.....	36
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Model Skala Likert .....	39
6. Indikator Instrumen Penelitian .....	39
7. Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru dan Cara Belajar .....	42
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	43
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	43
10. Hasil Perhitungan Statistik Kompetensi Kepribadian Guru.....	51
11. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kepribadian Guru .....	52
12. Hasil Perhitungan Statistik Cara Belajar.....	54
13. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar Siswa .....	55
14. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	56
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	57
16. Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru dengan Liliefors.....	60
17. Uji Normalitas Cara Belajar dengan Liliefors.....	61
18. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors .....	62
19. Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru – Hasil Belajar .....	63
20. Uji Linieritas Cara Belajar – Hasil Belajar.....	63
21. Uji Multikolinieritas.....	64
22. Hasil Uji Regresi Berganda .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
23. Kerangka Pikir .....	31
24. Histogram dan kurva normal Kompetensi Kepribadian Guru.....	53
25. Histogram dan kurva normal Cara Belajar Siswa.....	55
26. Histogram dan kurva normal Hasil Belajar .....	58
27. Persamaan Garis Regresi Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Y .....	70
28. Persamaan Garis Regresi Cara Belajar terhadap Y.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	79
2. Instrumen Penelitian .....	82
3. Validitas $X_1$ .....	91
4. Hitung manual validitas $X_1$ .....	92
5. Validitas $X_2$ .....	94
6. Hitung manual validitas $X_2$ .....	95
7. Tabulasi data uji coba $X_1$ .....	97
8. Tabulasi data uji coba $X_2$ .....	98
9. Hasil uji validitas .....	99
10. Reliabilitas $X_1$ .....	100
11. Reliabilitas $X_2$ .....	101
12. Tabulasi data $X_1$ .....	103
13. Tabulasi data $X_2$ .....	104
14. Data Y .....	105
15. Mean,median, modus .....	106
16. Distribusi frekuensi data.....	109
17. Uji Normalitas dengan Lilifors .....	111
18. Tabel Penolong JKe .....	116
19. Tabel Penolong korelasi $X_1$ -Y .....	118
20. Hasil Uji hipotesis Pertama .....	119
21. Tabel Penolong korelasi $X_2$ -Y .....	121
22. Hasil Uji hipotesis Kedua.....	122
23. Tabel Penolong korelasi $X_1$ - $X_2$ .....	124
24. Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	125
25. Uji Linieritas.....	128
26. Uji Homogenitas .....	136
27. Tabel Nilai r.....	137

28. Tabel Distribusi t .....	138
29. Distribusi f .....	139
30. Tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors .....	143

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan alat masyarakat untuk membangun dirinya. Perkembangan informasi saat ini menjadikan masyarakat tumbuh dengan sikap *modern* dalam penerapan bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kebudayaan masyarakat mengalami perubahan. Oleh sebab itu, modernisasi dalam pendidikan haruslah mendahuluinya dan justru sebagai pelopor daripada perubahan-perubahan itu. Sebelum masyarakat berubah, maka pendidikan telah merintisnya agar nanti produk lulusan menjadi perintis dari kemajuan masyarakat, dalam segi kehidupan dan penghidupan.

Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis yang mengarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Pendidikan disebut sistematis karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap yang berkesinambungan (prosedural). Seperti yang dijelaskan Umar (2000:34) “Pendidikan itu berlangsung secara sistematis dan sistematis yang terarah pada pembentukan kepribadian siswa. Pendidikan itu berlangsung secara berkesinambungan dan berlangsung dalam semua situasi, kondisi, serta lingkungan (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat)”. Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu

(kepandaian). Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa, baik potensi intelegensi, sosial, kepribadian dan lain sebagainya. Seperti yang tercantum dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2). Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswa dengan program keahlian dan keterampilan, serta mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompentensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian

Sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, peran, tugas dan kewajiban guru sekarang semakin berat. Guru tidak hanya datang, masuk kelas, menyiapkan materi pelajaran dan selesai, namun harus mengetahui kebutuhan dan potensi siswa dengan baik. Oleh karena itu,

seorang guru harus memiliki kompetensi. Menurut Hamzah (2008:69) ada 4 macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain "(1) kompetensi profesional, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi pedagogik".

Sebagai pendidik, tugas guru pada dasarnya adalah mendidik, yaitu membantu anak didik mengembangkan pribadinya, memperluas pengetahuannya, dan melatih keterampilannya dalam berbagai bidang. Untuk melaksanakan tugasnya ini dengan baik (efektif) ada sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang disebut dengan kompetensi guru. Lebih jelasnya Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan "Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi".

Untuk mengetahui seorang guru memiliki kompetensi (kemampuan) dalam bidangnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan penilaian proses belajar mengajar sesuai dengan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi penulis di SMKN 5 Kota Padang khususnya pada mata pelajaran Teknik Digital, masih ada

beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1: Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Digital kelas X SMKN 5 Kota Padang tahun ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata	Pencapaian KKM	
				< 75	≥ 75
1	1E1	30	76,23	8	22
2	1E2	32	75,53	9	23
3	1E3	22	75,18	5	17
Jumlah		84	75,65	22	62
Persentase				26,19%	73,8%

*Sumber: Guru mata Pelajaran Teknik Digital SMKN 5 Kota Padang*

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang tahun ajaran 2011/2012, dari 84 orang siswa kelas 1E terdapat 26,19% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, dan 73,8% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa kelas 1E sudah melebihi nilai KKM yaitu 75,65, dan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75. Sebenarnya hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri Kota 5 Padang masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, hal ini diduga karena kurangnya kompetensi profesional seorang guru, sehingga berdampak kepada cara belajar siswa. Kurangnya kompetensi profesional seorang guru dapat dilihat dari kurang menariknya seorang guru oleh siswa. Faktor penting bagi guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan ikut menentukan seorang guru menjadi pembimbing dan pembina siswa.

Seperti yang ditegaskan Zakiyah (2005:9) “Kepribadian guru adalah penentu bagi siswanya, apakah sebagai pembimbing dan pembina yang baik bagi masa depan siswanya atau bahkan sebaliknya sebagai penghancur masa depan bagi siswanya”.

Seorang guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profesi dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Seperti yang dijelaskan Muhibbin (2004:41) “Seluruh kehidupan guru adalah figur yang paripurna bagi siswanya”. Guru merupakan sosok yang memiliki tauladan dalam segala hal, sehingga apa yang dilakukan guru merupakan contoh bagi para siswa. Sangat jelas bahwa kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, siswa dapat melihat dan mempersiapkan kepribadian guru hanya melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian serta hal-hal lain yang dapat ditangkap oleh indera, selanjutnya akan muncul respon, pendapat dan penilaian terhadap guru tersebut.

Selain itu guru harus dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswa. Hal ini sekaligus dalam rangka menerjemahkan guru secara profesional dan siswa yang proporsional. Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa siswa kepada tingkat keberhasilannya. Seorang guru mestinya memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi pelajaran serta kemampuan dalam menyampaikan pelajaran kepada

siswa, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga cara belajar siswapun dapat berubah menjadi lebih baik.

Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lainnya memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai kualitas guru yang memadai. Guru memegang peranan kunci terhadap maju mundurnya sebuah pendidikan dalam satuan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Guru yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugas nya sebagai tenaga pengajar yang profesional dengan tidak memiliki kepribadian baik akan menimbulkan ketimpanagn dalam proses belajar mengajar.

Masalah yang sering kali muncul dalam proses belajar mengajar yang menyangkut dengan kompetensi kepribadian guru adalah kepribadian guru yang kurang mantap, stabil, dan dewasa. Sering kali guru tidak bisa mengendalikan emosi nya dalam menghadapi siswa, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007 : 121) “Ujian berat bagi gurudalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya”. Seorang guru harus mempunyai cara untuk menghadapi masing-masin siswa yang memiliki karakter-karakter yang berbeda.

Cara belajar juga merupakan faktor penting dalam berhasil nya seorang siswa dalam proses belajar. Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang menunjukkan tentang cara belajar siswa di kelas

X Teknik Audio Video pada mata pelajaran Teknik Digital dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Lembar Observasi Cara belajar**

No	Perilaku Siswa dalam PBM	Jumlah			Ket
		E <sub>1</sub> (30)	E <sub>2</sub> (32)	E <sub>3</sub> (22)	
1.	Datang terlambat	6	4	2	-
2.	Tidak membuat jadwal dan daftar pelajaran	17	16	7	-
3.	Tidak mengulang pelajaran di rumah	11	8	6	-
4.	Tidak memperhatikan guru menerangkan	7	5	8	
5.	Tidak mencatat penjelasan guru	3	3	4	
6.	Tidak mengerjakan tugas rumah	1	2	0	-
7.	Tidak mengerjakan tugas sekolah	2	0	1	-
8.	Mengajukan pertanyaan	5	4	6	-
9.	Memberikan tanggapan/komentar	3	1	2	-
10.	Memiliki buku teknik digital	12	14	8	-
11.	Tidak memiliki buku teknik digital	18	18	13	-
12.	Membaca buku teknik digital	8	4	5	-
13.	Keluar masuk kelas	5	7	3	-
14.	Mengantuk/melamun	3	2	2	-
15.	Mengeluh ingin cepat pulang	15	11	8	-

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Digital SMKN 5 Padang*

Cara belajar yang berbeda-beda pada tabel 2 diperkirakan dapat di pengaruhi oleh kompetensi kepribadian seorang guru. Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam mempelajari sesuatu dalam situasi belajar tertentu. Menurut Slameto (2010:82), cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.

Kenyataan yang sering ditemukan di berbagai sekolah salah satunya di SMKN 5 Kota Padang, dimana ada siswa yang suka malas, terkadang membolos, jarang mengerjakan tugas dan sebagainya, sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka menjadi menurun. Banyak faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu tentang kompetensi kepribadian guru tersebut. Kurangnya keseriusan dan minat siswa ketika proses pembelajaran bisa juga disebabkan dari segi kepribadian seorang guru, dilihat dari segi sikap, kerajinan, cara berbicara, cara berpakaian, dan sebagainya.

Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai proses dan hasil belajar seperti yang diharapkan, sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen guru.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : “Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Teknik Digital Di SMKN 5 Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana uraian yang telah dikemukakan di latar belakang dan kenyataan dilapangan , maka penulis mengidentifikasi masalah :

1. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital SMK Negeri 5 Padang.
2. Kepribadian guru adalah faktor penting dalam pendidikan sebagai pembimbing dan pembina, sehingga berpengaruh terhadap cara belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan cara belajar siswa kelas X TAV dimana dari 84 siswa 29,76% siswa tidak mengulang pelajaran dirumah dan 11,9% tidak mencatat keterangan dari guru.
4. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 22 orang siswa atau 26,19% siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian agar dapat diungkapkan secara mendalam, maka hanya dibatasi pada masalah: ”Kontribusi kompetensi kepribadian guru dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik digital. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar kelas X teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang?
2. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang?
3. Seberapa besar kontribusi kompetensi kepribadian guru dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang?
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi kompetensi kepribadian guru dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X

teknik audio video pada mata pelajaran teknik digital di SMKN 5 Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
  - a. Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan mutu pendidikan
  - b. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru yang merupakan salah satu upaya untuk merubah cara belajar siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
  - c. Bagi para ilmuan/peneliti dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
  - d. Bagi guru untuk dapat meningkatkan kompetensi kepribadiannya seperti cara berbicara, sikap, cara berpakaian, dan sebagainya.
  - e. Bagi pembaca sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dalam memberikan inovasi pada bidang pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi sebesar 25,31 % terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa kompetensi kepribadian guru dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar.
2. Cara belajar memberikan kontribusi sebesar 38,85% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti cara belajar siswa ikut mempengaruhi hasil belajar.
3. Kompetensi kepribadian guru dan cara belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 41,197% terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti kompetensi kepribadian guru dan cara belajar mempengaruhi hasil belajar, jika kepribadian guru baik, anak akan terdidik dan tumbuh menjadi pribadi yang baik, sehingga menimbulkan motivasi dirinya memperbaiki cara belajar.

**B. Saran**

## 1. Bagi SMK Negeri 5 Padang

Mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru dan cara belajar terhadap hasil belajar maka hendaknya sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan guru memperhatikan cara belajar siswa agar dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

## 2. Bagi guru

Agar mengarahkan dan memberikan perhatian untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi belajar mengajar, serta dengan mengetahui pola cara belajar yang baik dan efektif dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa.

## 3. Bagi siswa

Siswa agar dapat memperbaiki cara belajar baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru, teman maupun anggota keluarga.

## 4. Bagi lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga khususnya orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan bimbingan menumbuhkan semangat belajar, serta menyediakan fasilitas belajar sehingga siswa menumbuhkan cara belajar yang baik.

5. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan mendalam terutama bidang yang dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- AgusSujianto, Dkk. 2008. *Psikologi Kepribadian*, Cet.12, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cece Widjaya (2004). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati& Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, M. Nur, Rini Risnawati. 2010. *Teori- Teori Kepribadian* Ar- ruzz Media.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugioyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Usman, Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Darajat. 2005. *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang.